



► PPDB 2022

Daya Tampung Sekolah Harus Dicermati

DANUREJAN-Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY menegaskan tidak semua lulusan SMP di seluruh DIY tertampung di SMA/SMK negeri. Orang tua harus cermat dalam mendampingi anaknya memilih sekolah dengan tidak memaksakan pada sekolah yang diinginkan.

Sunartono & Yosef Leon
 redaksi@harianjogja.com

Di Kota Jogja ada 11 SMA Negeri yang sebagian besar menjadi rebutan pendaftar baik dari dalam maupun luar DIY. Total daya tampung 11 sekolah tersebut pada PPDB 2022 ini sebanyak 3.132 kursi (*tihat grafis*).

"Sehingga tidak kalau pendaftarannya misalnya jalur zonasi melebihi daya tampung tentu tidak diterima semua. Sehingga tetap dilakukan seleksi menggunakan nilai gabung, rapor lima semester, nilai Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPd) dan akreditasi sekolah," kata Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya, Rabu (22/6).

Di luar Kota Jogja, di Bantul ada 19 SMA, Gunungkidul 11 SMA, Kulonprogo 11 SMA dan Sleman ada 17 SMA. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY Suci Rohmadi menyatakan tidak semua lulusan SMP di DIY bisa tertampung di sekolah negeri. Mengingat kuota SMA dan SMK di DIY hanya sekitar 30.000 kursi, sedangkan lulusan SMP mencapai 53.000, dengan demikian ada sekitar 20.000 siswa yang mau tidak mau harus tergeser.

"Enggak akan tertampung semua lulusan SMP, apalagi ditambah lulusan dari luar DIY, 1.200 dari luar DIY. Ketika daya tampung

► Kalau pendaftarannya misalnya jalur zonasi melebihi daya tampung, pendaftar tidak diterima semua.

► Nilai gabungan harus dicermati, jika merasa tidak mencukupi untuk bersaing pada sekolah yang diinginkan sebaiknya gunakan jalur zonasi.

tidak cukup, harus ada seleksi, enggak mungkin semua akan tertampung di semua sekolah negeri. Jumlah sekolah negeri terbatas," katanya.

Suci memberikan saran bagi orang tua yang sedang mendampingi anaknya mengikuti seleksi PPDB 2022. Nilai gabungan menurutnya harus dicermati sedemikian rupa, jika merasa tidak mencukupi untuk bersaing pada sekolah yang diinginkan sebaiknya gunakan jalur zonasi.

Tetapi kalau pun di zonasi juga berat, kata dia, sebenarnya masih ada solusi yang terbaik, yaitu memilih SMK karena mungkin peluangnya lebih besar. Mengingat SMK Negeri zonasinya seluruh DIY dan luar DIY.

"Tetapi kalau inginnya SMA, nilainya tidak bisa bersaing kemudian tidak bisa pakai jalur prestasi, bagaimana pun ya ke swasta. Biasanya kalau swasta terkait dengan biaya, Pemda sebenarnya sudah membantu sekolah swasta dalam bentuk Bosda, pusat juga ada Bosnas. Ada beasiswa kartu cerdas," ucapnya.

Adapun jadwal tahapan PPDB pekan ini yaitu pembuatan akun dan pengambilan token yang berlangsung sejak tanggal 21-24 Juni 2022.

SMP di Jogja

Sedangkan PPDB jenjang SMPN memasuki hari terakhir di Kota Jogja pada Rabu. Tahapan verifikasi

DAYA TAMPUNG SMA NEGERI KOTA JOGJA

SMA 1 dan SMA 2 324 kursi	SMA 9 252 kursi
SMA 3 252 kursi	SMA 10 216 kursi
SMA 4, SMA 5, SMA 6, SMA 7 dan SMA 8 288 kursi	SMA 11 324 kursi

Sumber: Disdikpora DIY (2022)



berkas untuk jalur zonasi mutu, afirmasi, KMS dan luar kota akan berakhir pada pukul 14.00 WIB siang ini.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Jogja, Budi Asroni mengatakan, sampai dengan pukul 12.30 WIB siang ini nilai ASPd yang masuk secara umum lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu.

"Kelihatannya sudah tidak banyak berubah pada jam-jam ini, tapi ya saya tidak tahu juga nilainya *passing grade* lebih rendah atau lebih tinggi dibanding tahun lalu, nanti baru kami cermati setelah jam dua," ungkapnya.

Pada hari terakhir PPDB jenjang SMPN ini pun pelaksanaannya tidak lagi seperti tahun-tahun sebelumnya yang selalu ramai oleh orang tua dan calon murid. Hal ini disebabkan karena proses sosialisasi diklaim telah dilakukan dengan seoptimal mungkin sehingga berdampak pada pemilihan sekolah yang tepat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005